

**DETERMINAN PERILAKU MEMBAYAR  
ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURHOPIPAH HARAHAHAP**  
NIM. 20 402 00166

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DETERMINAN PERILAKU MEMBAYAR  
ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**  
**NURHOPIPAH HARAHAHAP**  
NIM. 20 402 00166

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2024**

**DETERMINAN PERILAKU MEMBAYAR  
ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

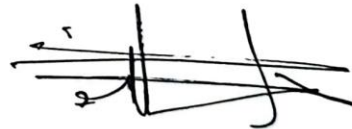
**Oleh**  
**NURHOPIAH HARAHAHAP**  
NIM. 20 402 00166

**PEMBIMBING I**



**Dr. Rukiah, S.E., M.S.I**  
NIP. 19760324 2006042002

**PEMBIMBING II**



**Damri Batubara, M.A**  
NIDN. 2019108602

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi

An. Nurhopipah Harahap

Padangsidempuan, 20 Juni 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Adary

Paangsidempuan.

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurhopipah Harahap yang berjudul *Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, S.E., M.S.I**  
NIP. 19760324 2006042002

**PEMBIMBING II**

  
**Damri Batubara, M.A**  
NIDN. 2019108602

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhopipah Harahap

NIM : 2040200166

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



Nurhopipah Harahap  
NIM. 2040200166

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhopipah Harahap  
NIM : 2040200166  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 20 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



Nurhopipah Harahap

NIM. 2040200166



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nurhopipah Harahap  
**Nim** : 20 402 00166  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailig Natal

**Ketua**

**Dr. Rukiah, M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIDN. 2111038601**

**Anggota**

**Dr. Rukiah, M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIDN. 2111038601**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIDN. 2020077902**

**Ferri Alfadri, M.E**  
**NIDN. 2028099401**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/17 Juli 2024  
**Pukul** : 14.00 s/d 16.15 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71,25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,60  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT PADA**  
**BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**NAMA : NURHOPIPAH HARAHAP**  
**NIM : 20 402 00166**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 29 Juli 2024



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Nurhopipah Harahap**

**NIM : 2040200166**

**Judul Skripsi : Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini dilakukan karena masyarakat Mandailing Natal masih sangat minim tentang pengetahuan zakat, *muzakki* yang memiliki penghasilan minim membayarkan zakat dari hasil panen yang sudah mencapai *nishab* dan haul. Sehingga kesadaran tentang kewajiban zakat diabaikan padahal masyarakat Mandailing Natal termasuk masyarakat yang religiusitas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan rumus slovin dan jumlah sampel 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  1,733 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (1,733) > t_{tabel} (1,671)$ . Variabel kesadaran juga berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat dengan dengan nilai  $t_{hitung}$  -2,159 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (-2,159) > t_{tabel} (1,671)$ . Variabel religiusitas juga berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  3,853 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (3,853) > t_{tabel} (1,671)$ . Variabel pendapatan juga berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  5,579 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (5,579) > t_{tabel} (1,671)$ . Kemudian dari uji simultan (F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,297 sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  2,00. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Kemudian hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,558 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat sebesar 55,8% dan sisanya 44,2% dipengaruhi di luar penelitian ini.

**Kata Kunci :** Perilaku, Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas, Pendapatan

## ABSTRACT

**Name : Nurhopipah Harahap**  
**Student ID : 2040200166**  
**Thesis Title : Determinants of Zakat Paying Behavior at BAZNAS Mandailing Natal Regency**

*This study was conducted because the Mandailing Natal community still has very little knowledge about zakat, muzakki who have minimal income pay zakat from the harvest that has reached the nishab and haul. So that awareness of the obligation of zakat is ignored even though the Mandailing Natal community is a religious community. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge, awareness, religiosity and income on the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency. The type of research used is a quantitative research method. The sample in this study used an accidental sampling technique with the slovin formula and a sample size of 100 respondents. The data analysis used was data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS version 26 program. The results of this study indicate that there is an effect of knowledge on the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency. This is proven by the statistical results of the  $t_{test}$  showing that the knowledge variable influences the behavior of paying zakat with a  $t$ -count of 1.733 and a  $t_{table}$  of 1.671 so that  $t_{count} (1.733) > t_{table} (1.671)$ . The awareness variable also influences the behavior of paying zakat with a  $t_{count}$  of -2.159 and a  $t_{table}$  of 1.671 so that  $t_{count} (2.159) > t_{table} (1.671)$ . The religiosity variable also influences the behavior of paying zakat with a  $t_{count}$  of 3.853 and a  $t_{table}$  of 1.671 so that  $t_{count} (3.853) > t_{table} (1.671)$ . The income variable also influences the behavior of paying zakat with a  $t$ -count of 5.579 and a  $t$ -table of 1.671 so that  $t$ -count (5.579) >  $t_{table} (1.671)$ . Then from the simultaneous test ( $F$ ) obtained the  $F_{count}$  value of 32.297 while for the  $F_{table}$  value of 2.00. It is also known that the significant value of the independent variable on the dependent variable is 0.000 less than 0.1 so that it can be said that simultaneously the variables of knowledge, awareness, religiosity and income have a significant effect on the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency. Then the results of the determination coefficient test ( $R^2$ ) obtained an Adjusted R Square value of 0.558 which indicates that the variables of knowledge, awareness, religiosity and income have a significant effect on the behavior of paying zakat by 55.8% and the remaining 44.2% is influenced outside this study.*

**Keywords: Behavior, Knowledge, Awareness, Religiosity, Income**

## خلاصة

اسم	: نورهويبياه هارهاب
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٦٦
عنوان الأطروحة	: محددات سلوك دفع الزكاة في بازناس ماندايلينغ ناتال ريجنسي

تم إجراء هذا البحث لأن مجتمع ماندايلينغ ناتال لا يزال لديه القليل جداً من المعرفة بالزكاة، والمزكيون الذين لديهم دخل ضئيل يدفعون الزكاة من المحاصيل التي وصلت إلى النصاب والمحصول. لذلك يتم تجاهل الوعي حول وجوب الزكاة على الرغم من أن مجتمع ماندايلينغ ناتال هو مجتمع ديني. كان الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير المعرفة والوعي والتدين والدخل على سلوك دفع الزكاة في بازناس ماندايلينغ ناتال ريجنسي. نوع البحث المستخدم هو طرق البحث الكمي. استخدمت العينة في هذه الدراسة تقنية أخذ العينات العرضية مع الصيغة السلوفينية وحجم عينة مكون من ١٠٠ مستجيب. كان تحليل البيانات المستخدم هو اختبار جودة البيانات، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات باستخدام برنامج سبسس الإصدار ٢٦. وتظهر نتائج هذا البحث أن هناك تأثير للمعرفة على سلوك دفع الزكاة في بازناس ماندايلينغ ناتال ريجنسي. وقد ثبت ذلك من خلال النتائج الإحصائية لاختبار t التي تبين أن متغير المعرفة يؤثر على سلوك إخراج الزكاة حيث بلغ عددها ٧٣٣.١ وجدولها ١. ٦٧١ بحيث أصبح عددها (٧٣٣.١) < جدولها (٦٧١.١). كما يؤثر متغير الوعي على سلوك إخراج الزكاة بعدد -١٥٩.٢ وجدول ١. ٦٧١ بحيث يكون عدد (-١٥٩.٢) < جدول (٦٧١.١). كما يؤثر متغير التدين على سلوك إخراج الزكاة حيث يبلغ عدد الطوابل ٨٥٣.٣ وجدول ١. ٦٧١ بحيث يكون عدد (٨٥٣.٣) < جدول (٦٧١.١). كما يؤثر متغير الدخل على سلوك إخراج الزكاة حيث يبلغ عدد الطابل ٥٧٩.٥ وجدول ١. ٦٧١ بحيث يكون عدد (٥٧٩.٥) < جدول (٦٧١.١). ثم من الاختبار المتزامن (ف)، كانت قيمة فچوونت ٢٩٧.٣٢، بينما كانت قيمة فتابلي ٠.٢. ومن المعروف أيضاً أن القيمة المعنوية للمتغير المستقل على المتغير التابع هي ٠.٠٠٠٠ وهي أصغر من ٠.٠١، لذا يمكن القول أن متغيرات المعرفة والوعي والتدين والدخل لها في وقت واحد تأثير كبير على سلوك الأفراد. دفع الزكاة في بازناس ماندايلينغ ناتال ريجنسي. ثم حصلت نتائج اختبار معامل التحديد (R<sup>2</sup>) على قيمة مربع ر معدلة قدرها ٠.٥٥٨ مما يدل على أن متغيرات المعرفة والوعي والتدين والدخل لها تأثير معنوي على سلوك إخراج الزكاة بنسبة ٨.٥٥% والباقي ٩١.٤٤%. تأثرت خارج هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: السلوك، المعرفة، الوعي، التدين، الدخل

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha pengasi dan maha penyayang atas berkah dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang merupakan tugas wajib dikerjakan oleh setiap Mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sholawat bertangkaikan salam tak pernah berhenti sampai akhir zaman nanti akan tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang darinyalah harapan akan syafaat kelak dihari tidak diperlukan lagi harta, tahta maupun jabatan.

Penelitian skripsi yang berjudul “ Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal” ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian dan telah menyelesaikan seluruh prosesnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua Ayahanda tercinta Alam Syah Harahap dan Ibunda tersayang Ernawati Siregar yang telah merawat, mendidik, menyekolahkan serta memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya. Kakak dan Abang penulis Nurlaila Baiki Harahap, Anisa Rodia harahap dan Jumalin Harahap selanjutnya adik penulis Isma Warni Harahap dan Muhammad Gadavi Harahap serta keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Selanjutnya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.S.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.S.I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing I dan pembimbing II peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu dan Bapak berikan.
4. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga selesai. Terimakasih atas bantuan, motivasi, dan saran selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, dan menyadari terdapat banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024

Peneliti

**NURHOPIPAH HARAHAP**  
**NIM. 2040200166**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u



c. *Maddah*

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...آ...إ...أ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...إِ...أِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...أُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺯ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

## 6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....vii

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Identifikasi Masalah .....9
- C. Batasan Masalah.....9
- D. Definisi Operasional Variabel ..... 10
- E. Rumusan Masalah ..... 11
- F. Tujuan Penelitian..... 12
- G. Manfaat Penelitian..... 13

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori..... 14**
  - 1. Kerangka Teori..... 14
    - a. Perilaku ..... 14
    - b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku ..... 16
    - c. Zakat ..... 17
    - d. pengetahuan ..... 20
    - e. Kesadaran ..... 22
    - f. Religiusitas ..... 26
    - g. Pendapatan ..... 28
  - 2. Penelitian Terdahulu ..... 29
  - 3. Kerangka Pikir..... 38
  - 4. Hipotesis..... 39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	43
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Wawancara.....	44
2. Kuisioner.....	44
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Multikolinieritas.....	48
c. Uji heteroskedastiitas.....	49
2. Analisis Regresi Lnier Berganda.....	50
3. Uji Hipotesis.....	51
a. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	51
b. Uji Parsial (t).....	51
c. Uji Simultan (F).....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
1. Sejarah Umum BAZNAS.....	53
2. Visi dan Misi.....	54
3. Program BAZNAS Mandailing Natal.....	54
4. Struktur Organisasi.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Karakteristik Responden.....	57
C. Analisis Data.....	60
1. Uji Kualitas Data.....	60
a. Uji Validitas.....	60
b. Uji Reliabilitas.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Multikolinieritas.....	65
c. Uji Heteroskedastisitas.....	66
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69
b. Uji Parsial (t).....	70
c. Uji Simultan (F).....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

E. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Dana Zakat Kabupaten Mandailing Natal 2018-2021 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 1.2 Pendapatan Perkapital Kabupaten Mandailing Natal .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.1 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.2 Responden Menurut Umur.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.3 Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.4 Responden Menurut Pekerjaan .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.5 Responden Menurut Penghasilan .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial).....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan) .....</b>	<b>72</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Potensi Zakat Indonesia Tahun 2021.....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Mandailing Natal .....</b>	<b>56</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia potensi zakat selama ini belum bisa dikelola secara profesional dan dikembangkan secara optimal. Hal tersebut pernah dikemukakan oleh Euis Amalia dalam penelitiannya pada Tahun 2018 bahwa potensi zakat di Indonesia pernah diperkirakan oleh beberapa lembaga. UIN Jakarta memperkirakan potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 19 Triliun pertahun. Sedangkan lembaga PIRAC memperkirakan Rp. 20 Triliun, bahkan potensi Zakat di Indonesia diperkirakan oleh Bank Pembangunan Asia bisa mencapai Rp. 100 Triliun pertahun. Akan tetapi pada kenyataannya zakat yang terhimpun di Indonesia hanya Rp. 3 Triliun sampai Rp. 4 Triliun pertahun. Dan potensi zakat di Indonesia pada Tahun 2015 hanya mencapai Rp. 4 Triliun.<sup>1</sup>

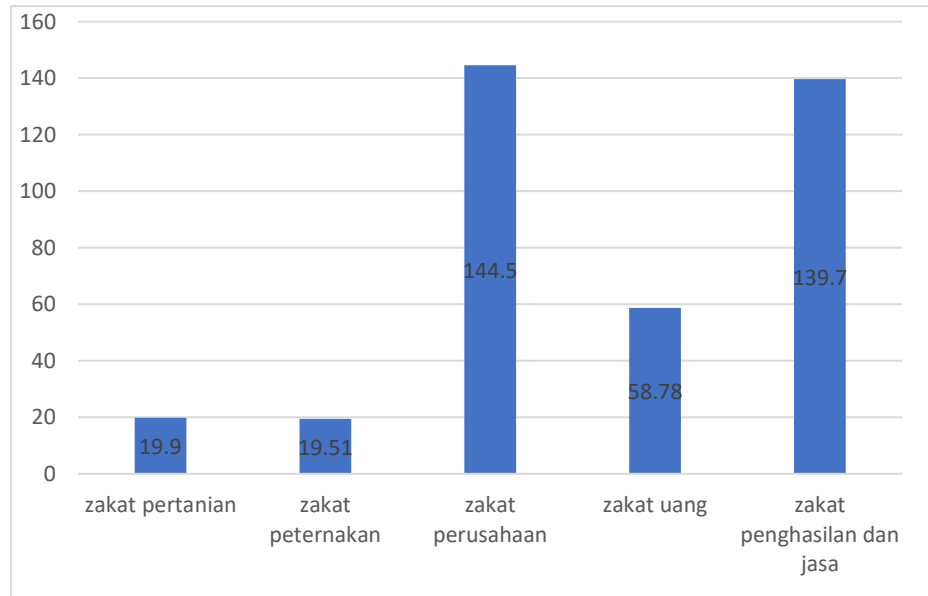
Indonesia sebagai negara muslim nomor satu di dunia memiliki dana zakat yang jumlahnya tidak sedikit dan hal ini terus mengalami peningkatan dana yang sangat pesat dari tahun ketahun. Berdasarkan outlook dana zakat BAZNAS tahun 2021, zakat di Indonesia memiliki potensi sebesar Rp. 327,6 triliun. Hal ini menyebabkan zakat sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Besar potensi zakat tersebut dapat dirincikan berikut :<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Euis Amalia, —The Shariah Governance Framework For Strengthening Zakat Management in Indonesia: a Critical Review of Zakat Regulations! (Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 162 ..., 2018), atlantis-press.com.

<sup>2</sup> <https://investor.id/general/292009/potensi-zakat-di-indonesia-rp-3276-triliun>

**Gambar 1.1 Potensi Zakat Indonesia Tahun 2021  
(dalam triliun rupiah)**



Sumber : Laporan Zakat Nasional

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dana zakat Indonesia berasal dari para muzakki yang tersebar di seluruh tanah air. Jumlah muzakki di Indonesia hanya terdiri dari 4 juta jiwa dari 200 juta umat Islam di Indonesia, hal ini tentu masih ada kesadaran masyarakat yang sangat minim akan menunaikan zakat dari sebagian harta yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Institusi amil zakat baik BAZNAS maupun LAZ perlu penentuan sumber komunikator dalam menerapkan daerah *fundraising* dan juga *indirect fundraising*. Karena menentukan sumber komunikator baik pesan media sasaran komunikasi merupakan salah satu indikator dalam proses intensifikasi pengumpulan zakat lebih daripada itu institusi zakat di Indonesia baik BAZNAS maupun LAZ tidak bisa

<sup>3</sup> <https://investor.id/general/292009/potensi-zakat-di-indonesia-rp-3276-triliun>

menghilangkan metode pengumpulan zakat secara manual sehingga yang dilakukan adalah mengintegrasikan penghimpunan zakat secara manual dan digital tentu proses dan strategi pengumpulan ini masih menjadi primadona karena masyarakat di era revolusi 4.0 ini masih proses transisi.<sup>4</sup>

Mandailing Natal adalah kota tempat tinggal yang sebagian besar penduduknya merupakan muslim. Sebagai seorang muslim tentunya masyarakat Mandailing Natal menunaikan rukun islam yang ketiga yaitu membayar zakat. Menurut teori, semakin banyak jumlah masyarakat muslim disuatu daerah maka jumlah zakat akan meningkat. Adapun jumlah dana zakat yang terkumpul di BAZNAS Mandailing Natal paa tahun 2018-2021 yaitu:

**Tabel 1.1**

**Dana Zakat Kabupaten Mandailing Natal 2018-2021**

No	Tahun	Dana Zakat yang Terkumpul (Rp)
1.	2018	293.333.820
2.	2019	1.064.813.763
3.	2020	1.226.632.436
4.	2021	1.211.120.771

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

---

<sup>4</sup> Nur Rohim, Ade. Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. 4.Vol. 1. (2019). 740.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa dana zakat Kabupaten Mandailing Natal tahun 2018 berjumlah Rp.293.333.820 rupiah. Kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp.1.064.813.763, tahun 2020 meningkat 1.226.632.436 rupiah, akan tetapi pada tahun 2021 dana zakat berkurang menjadi Rp.1.211.120.771 rupiah.

Kabupaten Mandailing Natal juga memiliki potensi dana zakat yang sangat tinggi sebagaimana dijelaskan oleh ketua BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Muhammad Syafei Lubis dalam acara penyaluran zakat di Mesjid Agung Nur Ala Nur Kecamatan Panyabungan pada tanggal 30 november 2022 bahwa zakat ASN yang dikelola oleh BAZNAS Mandailing Natal mencapai 1 Miliar rupiah.<sup>5</sup>

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Perkapita Kabupaten Mandailing Natal**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Perkapita (Milyar Rupiah)</b>
1.	2020	9.288,65
2.	2021	9.585,90
3.	2022	10.001,97

Sumber data : Badan Pusat Statistik

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2020 sampai 2022 meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan suatu daerah maka akan meningkatnya dana zakat yang terhimpun. Akan tetapi realitanya dana zakat pada tahun 2021 mengalami penurunan, sementara pendapatan Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2021 meningkat.

---

<sup>5</sup><https://startfmmadina.com/baznas-madina-buka-rekening-untuk-permudah-muzakki-bayar-zakat/> diakses pada tanggal 14 juni 2023, pukul 15.19 WIB.

Perilaku merupakan respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku membayar zakat merupakan cara *muzakki* dalam menunaikan wajib zakat yang tertanam dalam diri pribadi seseorang untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang taat. Intelektual muslim tidak hanya memberikan peringatan dan dorongan terhadap umat Islam untuk taat membayar zakat, namun juga secara pribadi memiliki perilaku taat terhadap ketentuan ajaran Islam.<sup>6</sup> Perilaku membayar zakat bukan hanya perilaku dalam memilih cara membayar zakat, bisa dibayarkan secara langsung pada *mustahiq* atau dibayarkan pada lembaga amil zakat. Perilaku dalam membayar zakat juga dipengaruhi oleh pribadi *muzakki* itu sendiri, termasuk diantaranya tingkat pemahaman, tingkat kesadaran, religiusitas dan pendapatan seorang *muzakki*.

Pada saat peneliti melakukan survei awal dengan mewawancarai Wakil Ketua III di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu dengan Bapak H. Alwin Tanjung, ia mengatakan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat Mandailing Natal dalam hal membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Masih ada beberapa instansi yang pendapatannya telah mencapai nisab akan tetapi tidak menyalurkan zakatnya.<sup>7</sup> Peneliti juga mewawancarai masyarakat mandailing natal yaitu Ibu Husniah, terkait dengan pengetahuan membayar zakat. Ibu Husniah hanya mengetahui bahwa membayar zakat itu wajib, terkait tata cara pembayaran zakat, dan dasar hukum membayar zakat masih kurang. Oleh karna itu dengan

---

<sup>6</sup> Muhammad Arfan, Abd. Latip, Iskandar Muda, dkk, "*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam : Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat?*", h. 21

<sup>7</sup> Alwin Tanjung, Wakil Ketua III Mandailing Natal, wawancara (Panyabungan, 11 Oktober 2023. Pukul 16.15 WIB)

kurangnya pemahaman tentang zakat maka kesadaran dalam membayar zakat akan minim.<sup>8</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Rebo terkait dengan kesadaran akan membayar zakat, Bapak Rebo mengatahan bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dibayar. Bapak rebo hanya tahu akan hal zakat fitrah saja, dan masih rendahnya kesadaran dalam hal zakat maal dan masih lebih mengutamakan membayar zakat secara langsung kepada mustahiq dibandingkan pada BAZNAS Mandailing Natal.<sup>9</sup> Dalam hal pendapatan peneliti mewawancarai Ibu Samnur, Ibu Samnur mengatakan bahwa dia juga membayar zakat secara langsung kepada mustahiq, dan belum pernah menyalurkan zakat hasil panennya pada BAZNAS Mandailing Natal sementara hasil panennya telah mencapai nishab dan haul.<sup>10</sup>

Pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan memengaruhi perilaku muzakki dalam hal membayar zakat. Keempat faktor tersebut sangat berkaitan terhadap faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang ataupun muzakki untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan religiusitas masyarakat. Dan ditambah pada keadaan ekonomi yang bagus dengan tingginya pendapatan akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.

---

<sup>8</sup> Husniah, Masyarakat Mandailing Natal, *wawancara* (Sabajior, 01 September 2023. Pukul 15.47 WIB).

<sup>9</sup> Rebo, Masyarakat Mandailing Natal, *wawancara* (Lingga Bayu, 13 Agustus 2023. Pukul 14.13 WIB)

<sup>10</sup> Samnur, Masyarakat Mandailing Natal, *wawancara* (Panyabungan, 11 Oktober 2023. Pukul 14.45)

Karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis masyarakat dan BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal terkait dengan perilaku membayar zakat di Mandailing Natal.

Kesalahan yang terjadi seperti penjelasan di atas disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan *muzakki* tentang perilaku membayar zakat. Kesadaran itu penting, karena dengan kesadaran seorang *muzakki* akan memandang zakat sebagai kewajiban seorang muslim dan salah satu rukun agama Islam. Pendapat peneliti demikian karna melihat masyarakat Kabupaten Mandailing Natal masih ada yang belum menyadari akan kewajibannya membayar zakat. Padahal salah satu faktor seseorang untuk menentukan keputusan adalah dengan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan teori consumer behavior dimana teori tersebut menjelaskan tentang perilaku individu, kelompok dan organisasi memilih ide untuk keinginan mereka.

Berdasarkan penelitian Huda dan Gofur, berdasarkan analisis *multiple regression* menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi (keputusan) *muzakki*.<sup>11</sup> Penelitian Antika Fitri, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, dan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat mal. Penelitian Siti Nadhifah, bahwa

---

<sup>11</sup> Nurul Huda & Abdul Ghofur, *Analisis Intensi Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*, (Jurnal, Vol. IV, No. 2, 2012), h. 236

secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendapatan, minat Tingkat pendapatan, Minat, Pemahaman Zakat, lingkungan kerja, dan Fintech seseorang terhadap keputusan berzakat.<sup>12</sup> Penelitian Annisa Nurhalisa, bawa pengetahuan tidak mempengaruhi secara signifikan minat berzakat, semntara pendapatan dan kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat.<sup>13</sup>

Pada penelitian sebelumnya, pembahasan tentang perilaku membayar zakat memang sudah banyak. Namun pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada teori yang digunakan, dimana penelitian ini peneliti menggunakan teori *consumer behavior* karna sebelumnya belum ada yang menggunakan teori tersebut. Selain itu permasalahan yang terjadi di lapangan, lokasi penelitian yang peneliti pilih belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan pemikiran serta pengalaman dalam mengkaji salah satu fenomena modernisasi praktik agama dengan mengangkat judul **“Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal”**.

---

<sup>12</sup> Siti Nadhifah, *Fintech Dalam Keputusan Berzakat (Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat)* (Skripsi, Uin syarif hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>13</sup> Annisa Nurhalisa, Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat di lembaga amil zakat (studi *muzakki* di lazis jateng kantor layanan solo), Skripsi,(Surakarta: Universitas Islam Negri Raden Mas Said, 2022) hlm. 47



## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi Masalah berdasarkan kajian Latar Belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini.

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
2. Masih minimnya penduduk Mandailing Natal yang penghasilannya sudah mencapai nisab tapi tidak membayar zakat.
3. Kesadaran masyarakat Mandailing Natal terhadap kewajiban membayar zakat maal dibanding zakat fitrah masih rendah.
4. Religiusitas penduduk Mandailing Natal yang masih tidak menjamin meningkatnya kesadaran membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
5. Masyarakat tidak berminat membayar zakat melalui BAZNAS, masih lebih mengutamakan membayar zakat secara langsung kepada mustahiq.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti karena tidak semua masalah diidentifikasi untuk diteliti. Dengan demikian, peneliti fokus pada lokasi empat Kecamatan di Mandailing Natal yaitu Panyabungan Selatan, Panyabungan Barat, Panyabungan Utara dan Panyabungan Timur dan fokus pada variable yang memengaruhi perilaku membayar zakat, yaitu pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diteliti. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diukur yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), Kesadaran ( $X_2$ ), religiusitas ( $X_3$ ) dan pendapatan ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas sedangkan Perilaku membayar zakat ( $Y$ ) sebagai variabel terikat dan pada penelitian ini ada beberapa indikator yang dibuat untuk mendukung variabel penelitian yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku membayar zakat ( $Y$ )	Seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Sikap</li> <li>3. Kendali perilaku</li> <li>4. Penghasilan</li> <li>5. Pendidikan</li> <li>6. tindakan</li> </ol>	Ordinal
Pengetahuan ( $X_1$ )	Pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, serta dampak dari membayar zakat akan menghasilkan budaya zakat masyarakat sebagai kewajiban yang harus dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu dan tidak tahu tentang zakat</li> <li>2. Pengetahuan perlu tidaknya zakat</li> <li>3. Pengetahuan tentang dasar hukum dalam berzakat</li> <li>4. Pengetahuan tentang tata cara membayar zaka.</li> </ol>	Ordinal
Kesadaran ( $X_2$ )	Kesadaran adalah kemampuan untuk menyadari keadaan sekitar secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesadaran akan membayar zakat.</li> </ol>	Ordinal

	obyektif dan membuka diri pada pengalaman baru dan beragam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemahaman masyarakat tentang zakat.</li> <li>3. Sikap masyarakat terhadap zakat.</li> </ol>	
<i>Religiusitas</i> (X3)	<i>Religiusitas</i> merupakan sebuah perasaan, pikiran dan motivasi yang mendorong terjadinya perilaku beragama.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Peribadatan</li> <li>3. Penghayatan</li> <li>4. Pengalaman</li> </ol>	Ordinal
Pendapatan (X4)	Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung atau tidak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan mencapai nisbah</li> <li>2. Jumlah uang yang dihasilkan suatu perusahaan</li> </ol>	Ordinal

#### E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah ada pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?

4. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada Kabupaten Mandailing Natal?
5. Apakah ada pengaruh pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada Kabupaten Mandailing Natal.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kesadaran, religisitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS KabupatenMandailing Natal.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang materi yang diteliti dan mempelajari banyak ilmu meskipun sudah berpengalaman di dalamnya.

### **2. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai inovasi pengelolaan zakat di era digital ini dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi BAZNAS**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para pengelola zakat dimanapun dan kapanpun berada terutama pada BAZNAS Mandailing Natal. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan bagi BAZNAS Mandailing Natal dalam perilaku membayar zakat.

### **4. Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perilaku dalam membayar zakat khususnya di Mandailing Natal.

### **5. Bagi peneliti selanjutnya**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi kajian bagi peneliti selanjutnya utamanya bagi yang meneliti pada hal yang sama dan sesuai dengan kebutuhan praktis maupun teoritis dalam hal perilaku membayar zakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perilaku**

###### **a. Pengertian Perilaku**

Dari sudut biologis, Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, perilaku dapat diartikan suatu respons organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut.<sup>14</sup>

Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi-reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Robert Kwick sebagaimana dikutip oleh Notoatmodjo, S. Perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari.<sup>15</sup>

Menurut Fishbein dan Ajzan keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. Untuk mengetahui bagaimana hubungan sikap dan perilaku, sehingga objek sikap yang dimaksud tidak lain adalah perilaku itu sendiri. Beberapa pilihan perilaku

---

<sup>14</sup> Sunaryo, "*Psikologi Untuk Keperawatan*" Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC Cetakan I, 2004, hal 3

<sup>15</sup> Sunaryo, "*Psikologi Untuk Keperawatan*" Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC Cetakan I, 2004, hal 3

dipertimbangkan konsekuensi dan hasilnya, kemudian dibuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.<sup>16</sup>

Bloom membedakan perilaku dalam tiga domain perilaku yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Ada tiga ranah perilaku, diantaranya :<sup>17</sup>

1) pengetahuan (*knowledge*)

Merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan sendiri memiliki arti hasil dari mengetahui yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap satu objek tertentu.

2) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku atau bisa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

3) Tindakan (*practice*)

Merupakan berbagai kecenderungan untuk bertindak dari segi praktek. Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi tindakan, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas dan sarana prasarana.

---

<sup>16</sup> Windari, *Upaya BazNas DIY Dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat Dikalangan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga: 2013, Hal. 19

<sup>17</sup> Gamsir Bacmid, Ubud Salim, Armanu dan Djumahir, *Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal : Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari*, h. 8

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku**

### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman sehingga dapat diterapkan pada beberapa masalah/proses bisnis. Informasi yang diproses untuk mengekstraksi pengaruh utama dan merefleksikan pengalaman masa lalu memberi penerima pengetahuan terorganisir yang bernilai tinggi.<sup>18</sup>

### 2) Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, yakin, mengerti dan merasa, sementara kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti atas suatu hal yang dialami seseorang.<sup>19</sup> Menurut Widjaja, sadar diartikan sebagai merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, maka sadar merupakan sikap atau perilaku saat mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Annisa Nurhalisa, Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat di lembaga amil zakat (studi *muzakki* di lazis jateng kantor layanan solo), Skripsi, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2022) hlm. 8.

<sup>19</sup> Depertemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 532

<sup>20</sup> Widjaja, Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984), h. 56



### 3) Religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.<sup>21</sup>

### 4) Pendapatan

Pendapatan pada dasarnya adalah apa yang diperoleh pemilik faktor produksi karena berkorban dalam proses produksi. Setiap faktor produksi, misalnya: tanah akan dibayar dalam bentuk sewa, tenaga kerja akan dibayar dalam bentuk upah/upah, keahlian termasuk pengusaha akan disajikan dalam bentuk keuntungan.<sup>22</sup>

## c. Zakat

### 1) Pengertian zakat

Secara bahasa, zakat berasal dari bahasa arab yaitu *zaka-yazaku-zakaan*, yang artinya berkah, bersih, tumbuh dan baik. Sedangkan menurut terminologi bahwa zakat itu adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk

---

<sup>21</sup> 37Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),h.15-16.

<sup>22</sup> Annisa Nurhalisa, Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat di lembaga amil zakat (studi *muzakki* di lazis jateng kantor layanan solo), Skripsi,(Surakarta: Universitas Islam Negri Raden Mas Said, 2022) hlm. 9.

dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>23</sup> Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam surah At-Taubah ayat 103 sebagai berikut:

حُذِّمْنَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahu.” (Q.S At-Taubah: 103).<sup>24</sup>

Ibnu Katsir menafsirkan bahwasanya Allah Ta‘ala memerintahkan Rasulullah agar mengambil sebagian harta mereka (zakat) untuk mensucikan dan membersihkan mereka. Ketentuan ini pula berlaku untuk orang yang mencampurkan amal shaleh dengan amal buruk, walaupun ayat ini diturunkan berkenaan dengan orang-orang yang tidak ikut berjihad karena malas. Mereka merupakan kaum mukminin dan mereka juga mengakui akan dosa-dosa mereka. Jadi, setiap orang yang ada setelah mereka sama seperti dengan mereka begitu juga dengan hukum.

---

<sup>23</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 7.

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 203.

## 2) Landasan Hukum Zakat

### a) Al-Qur'an

Sebagai dasar hukum zakat, Al-Quran menyebutkan sebanyak 82 kali. Ini berarti menunjukkan bahwa dasar hukum zakat ini sangat kuat, adapun beberapa ayat Al-Quran yang menjadi dasar hukum zakat itu sendiri adalah sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ  
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Baqarah: 110).<sup>25</sup>

### b) Hadits

Hukum zakat berdasarkan hadits diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

“Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi SAW mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan ia hadisnya, dan di dalamnya disebutkan, Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang

<sup>25</sup>Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, hlm. 17.

<sup>26</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhariy, *Sahih al-Bukhariy, Juz II Maktabah Shamilah*, hlm. 505.

kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin mereka.” (HR. Bukhari-Muslim, dan lafal milik Bukhari).<sup>27</sup>

Hadits di atas menjelaskan mengenai perintah dalam mengeluarkan zakat yang disebabkan oleh kekayaan yang mereka miliki. Makna *shodaqoh* pada hadist tersebut adalah zakat. Ada juga istilah *mushadiq* yang ditujukan untuk amil, yang disebabkan oleh bahwa amil yang mempunyai tugas dalam mengumpulkan dan membagi-bagi zakat kepada yang berhak menerimanya.<sup>28</sup>

c) Undang-undang

Dasar hukum tentang zakat terdapat juga dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 2: —Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dan lembaga (badan usaha) untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>29</sup>

**d. Pengetahuan**

1) Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris, yaitu *knowledge is justified true* artinya adalah kepercayaan yang

---

<sup>27</sup>Muhammad bin Ismail al-Bukhariy, *Sahih al-Bukhariy, Juz II Maktabah Shamilah*, hlm. 505.

<sup>28</sup>M. Nurudin, —Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern, *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 1, no. 2 (16 Agustus 2016): 1–22, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i2.1489>

<sup>29</sup>Pengelolaan Zakat PPID BAZNAS, diakses 18 Oktober 2020, <https://pid.baznas.go.id/pengelolaan-zakat/>.

benar. Sedangkan secara terminologi, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.<sup>30</sup>

## 2) Tujuan dan Manfaat Pengetahuan

Tujuan dan manfaat pengetahuan zakat yaitu, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat adalah cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.

## 3) Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut yang dimiliki oleh seseorang, yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Linda Safitri Rismantari, *Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kota Kediri*, Skripsi, 2020, h. 7

<sup>31</sup> Itaq Pangestu, *Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang*, Skripsi, 2016, h.1

a) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

b) Keyakinan

Keyakinan diperoleh karena turun-temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang bersifat positif ataupun yang bersifat negatif.

c) Fasilitas

Fasilitas sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misal radio, tv, majalah dan lainnya.

d) Kebudayaan

Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

**e. Kesadaran**

1) Pengertian Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, yakin, mengerti dan merasa, sementara kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti atas suatu hal yang

dialami seseorang.<sup>32</sup> Menurut Widjaja, sadar diartikan sebagai merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, maka sadar merupakan sikap atau perilaku saat mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.<sup>33</sup>

Secara *harfiah* kesadaran mengandung arti yang berhubungan dengan kewarasan diri. Kesadaran juga diartikan dengan suatu kondisi saat seorang individu mengalami kendala yang besar terhadap stimulus internal maupun eksternal.<sup>34</sup> Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran merupakan pengetahuan atau pikiran sadar yang dapat mengatur akal. Pikiran inilah yang dapat mendorong jiwa agar membuat suatu keputusan dengan pilihan baik-buruk, indahjelek dan sebagainya.<sup>35</sup> Sedangkan menurut N.Y Bull kesadaran dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yang masing-masing menggambarkan derajat kesadaran seseorang, tingkatan tersebut adalah<sup>36</sup>:

- a) Kesadaran yang tidak jelas alasannya bersifat kesadaran *anomous*.
- b) Kesadaran yang kepatuhannya berdasarkan motifasi yang bermacam-macam, kesadaran ini disebut kesadaran *heteronomus*.
- c) Kesadaran atau kepatuhan yang muncul karena berorientasi pada suatu kiprah kalayak ramai, kesadaran ini bersifat *sosionomus*.

---

<sup>32</sup> Depertemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 532

<sup>33</sup> Widjaja, Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984), h. 56

<sup>34</sup> Malik dan Imam, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 45

<sup>35</sup> Amos Neolaka, Kesadaran Lingkungan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 18

<sup>36</sup> Arifin, Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan, (Jakarta: Bulan Bintang, 2017), h. 166

d) Kesadaran yang bersifat *autonomous*, adalah suatu kepatuhan yang didasarkan pada landasan yang tertanam dalam diri sendiri.

2) Indikator Kesadaran

Menurut Rahmawati indikator kesadaran terdapat 4 indikator yaitu sebagai berikut:

a) Pengetahuan

Pengetahuan adalah segenap yang diketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman. Apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu.

b) Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Bloom Ruseffendi, membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman translasi adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya. Pemahaman interpretasi adalah keterampilan kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah dalam bentuk grafik, tabel dan diagram. Sedangkan pemahaman ekstrapolasi adalah keterampilan untuk meramalkan kelanjutan kecenderungan yang ada menurut data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi yang asli.



c) Sikap

Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Dalam hal ini, merupakan kesediaan seseorang untuk menolak atau menerima suatu objek untuk berdasarkan penilaian terhadap objek itu apakah berarti atau tidak terhadap dirinya, itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek.

d) Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulaidari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak. Untuk mengenali lebih lanjut perilaku manusia, terdapat lima pendekatan utama tentang perilaku, yaitu pendekatan neurobiologik, behavioristik, kognitif, psikoanalisis dan humanistik. Pendekatan neurobiologik menitikberatkan pada hubungan antara perilaku dan kejadian yang berlangsung dalam tubuh (otak dan saraf) karena perilaku diatur oleh kegiatan otak dan sistem saraf. Pendekatan behafioristik menitikberatkan pada perilaku yang nampak, perilaku dapat dibentuk dengan pembiasaan dan pengukuhan melalui pengkondisian stimulus. Pendekatan kognitif, menurut pendekatan ini individu tidak hanya menerima stimulus yang pasif tetapi mengolah stimulus menjadi perilaku di dorong oleh insting bawaan dan sebagian besar perilaku itu tidak disadari.

Pendekatan humanistik adalah perilaku individu yang mampu mengarahkan perilakudan memberikan warna pada lingkungan.<sup>37</sup>

## f. Religiusitas

### 1) Pengertian religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.<sup>38</sup>

Mangun wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjukkan aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek religi yang dihayati individu dalam hati. Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Asti Nurlela, *Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografis dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keuangan Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Geografis, 2018), Vol. 14, No. 1, h. 44

<sup>38</sup> <sup>37</sup>Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),h.15-16.

<sup>39</sup> Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987),h.23.

## 2) Dimensi Religiusitas

C.Y. Glock dan R Stark dalam buku *American Piety The Nature of Religious Comitment* sebagaimana dalam buku sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama, yakni :<sup>40</sup>

### a) Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

### b) Pengalaman/praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

### c) Penghayatan

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, serta perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah dalam menjalani kehidupan.

---

<sup>40</sup> Kahmad, *Sosiologi Agama*, h.53-54.

## g. Pendapatan

### 1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan tetap.<sup>41</sup> Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapatkan oleh seorang individu atas pencapaian kerjanya pada periode tertentu, pendapatan dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material dan non material sehingga pendapatan terdiri atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan.<sup>42</sup> Pendapatan pada dasar adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti tanah akan mendapatkan balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan mendapatkan gaji.<sup>43</sup>

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah diatur dalam fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan penghasilan ialah setiap pendapatan baik berupa gaji, honorarium, upah, jasa dan lainnya yang didapatkan dengan cara yang halal dan baik, baik diterima secara rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan

---

<sup>41</sup> Muhammad Arfan, Abd Latip, Iskandar Muda, dkk, *Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat*, h. 18

<sup>42</sup> Yusuf Qadawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*, h. 1033

<sup>43</sup> Sadono Sukino, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.35

zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun dengan jumlah senilai emas sebesar 85 gram.<sup>44</sup>

## 2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

## 2. Penelitian terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Nadhifah S.E (Skripsi, Uin syarif hidayatullah Jakarta, 2019)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Minat, Pemahaman Zakat, Lingkungan Kerja, Dan Fintech Dalam Keputusan Berzakat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendapatan, minat Tingkat pendapatan, Minat,

<sup>44</sup> Indri Kartika, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2020), Vol.01, No. 6, h. 45

		(Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat)	Pemahaman Zakat, lingkungan kerja, dan Fintech seseorang terhadap keputusan berzakat. Dan jika dilihat secara simultan kelima variabel berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berzakat. Perlu dilakukan studi lanjutan mengenai penelitian yang membahas keputusan berzakat seseorang dengan menggunakan variabel diluar dari penelitian ini, agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan relevan. <sup>45</sup>
2.	Ade Syahfitriani (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)	Pengaruh tingkat pengetahuan, religiusitas dan Pendapatan terhadap minat mengeluarkan Zakat profesi pada komunitas muslim Di kota medan	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat masyarakat mengeluarkan zakat dengan tingkat signifikan dari variabel pengetahuan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,210 > 1,985. Variabel religiusitas (X2) juga berpengaruh terhadap minat mengeluarkan zakat profesi dengan tingkat signifikan dari variabel religiusitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 9,960 > 1,985 dan variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi dengan tingkat signifikan 0,28 > 0,05 dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ 2,234 < 0,05. Kemudian dari uji simultan (Uji F) diketahui

<sup>45</sup> Siti Nadhifah, *Fintech Dalam Keputusan Berzakat (Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat)* (Skripsi, Uin syarif hidayatullah Jakarta, 2019).

			<p>bahwa nilai <math>F_{tabel}</math> sebesar 2.70 dan diketahui bahwa <math>F_{hitung}</math> sebesar 912.261. sehingga dapat disimpulkan bahwa <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> (<math>99.017 &gt; 2.70</math>), artinya bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan pendapatan secara bersama atau simultan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi. selanjutnya dari uji <math>RSquare</math> variabel bebas yaitu pengetahuan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh cukup kuat terhadap variabel terikat sebesar 0,756 artinya bahwa hubungan variabel terikat yaitu minat mengeluarkan zakat profesi dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengetahuan, religiusitas dan pendapatan sebesar 75,6%.<sup>46</sup></p>
3.	Antika Fitri (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022)	Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat mal, dan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat mal. Persentase pengaruh variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapatan terhadap perilaku masyarakat dalam membayar zakat mal</p>

<sup>46</sup> Ade Syahfitriyani, *pengaruh tingkat pengetahuan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi pada komunitas muslim di kota medan*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 57.

			secara bersama-sama sebesar 72%.
4.	Linda Safitri Rismantari (Jurnal Mahasiswa FEB, Vol. 8, No. 2, 2020)	Pengaruh faktor religiusitas, pendapatan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap keputusan <i>muzakki</i> dalam membayar zakat melalui badan amil zakat nasional (baznas) kota kediri	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pendapatan, pengetahuan, dan pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri. <sup>47</sup>
5.	Muhammad Tho'in, Agus Marimin (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(03), 2019, 228)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, dan secara bersama-sama atau simultan tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. <sup>48</sup>
6.	Annisa Nurhalisa (Sripsi, Universitas Islam Negeri Raden	Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga	Hasil penelitiannya yaitu 1. Pengetahuan tidak mempengaruhi secara signifikan dalam minat bayar zakat. Karena pengetahuan

<sup>47</sup> Linda Safitri Rismantari, 'Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Kediri', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Volume 8, No. 2 (2020), 11.

<sup>48</sup> Muhammad Tho'in and Agus Marimin, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.3 (2019), 225 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>>.



	Mas Said (Surakarta, 2022)	<p>amil zakat terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat di lembaga amil zakat (studi <i>muzakki</i> di lazis jateng kantor layanan solo)</p>	<p>saja tidak mencakup guna menggugah dalam membayar zakat ke lembaga amil zakat. Karena lebih ideal jika penyaluran zakat oleh <i>muzakki</i> kepada lembaga amil zakat. Ini juga didukung dengan hasil thitung 0,161 yang lebih kecil dari ttabel.</p> <p>2. Pendapatan berpengaruh secara signifikan dalam minat bayar zakat. Pendapatan sendiri yang sudah mencapai <i>nisab</i> akan diwajibkan kena zakat. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian saya berupa thitung sebesar 3,149 yang lebih besar dari ttabel.</p> <p>3. Kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh secara signifikan dalam minat bayar zakat. Jika lembaga amil zakat memiliki kinerja secara professional, <i>concern</i> kepada konsumen, modern dalam pelayanan maka akan menaikkan minat <i>muzakki</i> dalam menyalurkan zakatnya ke lembaga amil zakat tersebut. Jika lembaga amil zakat tersebut kredibel dalam mengelola zakat maka secara optimal juga dari segi penyaluran dan pemanfaatan dari zakat tersebut. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian saya berupa thitung sebesar 7,009 lebih besar dari ttabel.<sup>49</sup></p>
--	----------------------------	---	---

<sup>49</sup> Annisa Nurhalisa, Pengaruh faktor pengetahuan zakat, pendapatan, dan kredibilitas lembaga amil zakat terhadap minat *muzakki* membayar zakat di lembaga amil zakat (studi *muzakki* di lazis jateng kantor layanan solo), Skripsi,(Surakarta: Universitas Islam Negri Raden Mas Said, 2022) hlm. 47.

7.	<p>Khairunnisa, Yaumul Khair Afif, Khairunnisa (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol.2, No.1 [2023]. E-Issn 2963-0975</p>	<p>Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)</p>	<p>Hasil penelitiannya yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, variabel Tingkat Pendapatan (X1) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (<math>0,003 &lt; 0,05</math>) dan thitung &gt; ttabel (<math>3,081 &gt; 1,98896</math>). Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS variabel Tingkat Kepercayaan (X2) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (<math>0,00 &lt; 0,05</math>) dan thitung &gt; ttabel (<math>4,908 &gt; 1,98896</math>). Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<math>0,000 &lt; 0,05</math>) dan nilai Fhitung &gt; Ftabel (<math>34,543 &gt; 3,11</math>). Tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mempengaruhi ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS sebesar 44,1%. Koefisien bernilai positif atau</p>
----	---	---	--

			sejalan antara tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan dengan ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS. <sup>50</sup>
8.	Sheila Aulia Eka Larasati (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)	Pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten labuhanbatu selatan (studi kasus masyarakat desa sisumut)	hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $> 9,069 > 1,661$ . Variabel religiusitas (X2) juga berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel religiusitas sebesar sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $> 2,097 > 1,661$ dan variabel pendapatan juga berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari religiusitas sebesar sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $> 2,601 > 1,661$ . Kemudian dari uji simultan (F) diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,70 dan diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 47,869. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung $> Ftabel$ ( $47,869 > 2,70$ ), artinya bahwa variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh

<sup>50</sup> Khairunnisa, Yaumul Khair Afif, and Khairunnisa, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)', Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol.2.2963-0975 (2023), hlm. 359.

			signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel. <sup>51</sup>
9.	Saradian Rahmaresya (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)	Pengaruh religiusitas terhadap kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat profesi (studi kasus di Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung Kab. Temanggung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (Religiusitas) terhadap variabel dependen (kesadaran masyarakat). Bukti adanya pengaruh religiusitas terhadap kesadaran masyarakat adalah hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa religiusitas berada pada kategori tinggi (4,20) dan kesadaran masyarakat berada pada kategori tinggi (4,20). Hasil korelasi <i>product moment</i> diperoleh dari nilai koefisien korelasi $r_{xy}$ yang diperoleh sebesar 0,598 lebih besar dibandingkan dengan $r$ tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,219 dan $r$ tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,286, maka $H_a$ yang diajukan diterima, sedangkan $H_o$ ditolak. Nilai <i>R Square</i> sebesar 0,358 atau dapat dikatakan bahwa 3,58% kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh religiusitas, dan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. <sup>52</sup>

<sup>51</sup> Sheila Aulia Eka Larasati, 'Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional(Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)', Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hlm. 46-49.

<sup>52</sup> Saradian Rahmaresya, 'PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESADARAN DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI(Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung Kab.Temanggung)', Skripsi, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), hlm. 82.

10.	Ivada Hedi Maulidina dan Nihayatu Aslamatis Solekah (Jurnal Ekonomi Syariah Volume 8, Nomor 2, 2020, 235-254 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316)	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat sikap, subjective norm, trust dan religiusitas maka semakin meningkat pula minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Berbeda dengan perceived control berbanding terbalik berpengaruh negatif signifikan terhadap minat membayar zakat. Hal ini disebabkan keinginan muzakki menyalurkan zakat secara langsung lebih besar dibandingkan menyalurkan zakat kepada Badan amil zakat karena sesuai dengan keinginan mereka sendiri. <sup>53</sup>
-----	--	--	---

Peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu acuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Ada beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti diantaranya: teknik pengumpulan data ada beberapa yang berbeda, tempat melakukan penelitian, waktu melakukan penelitian dan masalah yang terjadi pada objek penelitian. Adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku membayar zakat yaitu pengetahuan dan pendapatan.

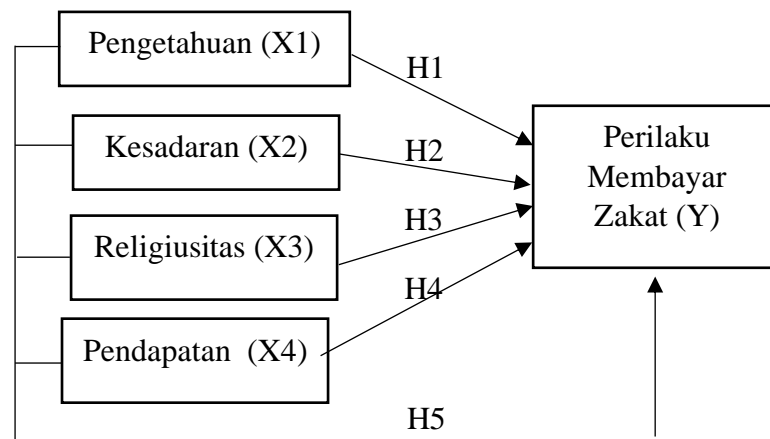
---

<sup>53</sup> Ivada Hedi Maulidina and Nihayatu Aslamatis Solekah, 'Anteseden Perilaku Membayar Zakat Badan Amil Zakat Nasional Di Lumajang', *dalam Jurnal Ekonomi Syariah* , Vol. 8 (2020), hlm. 251.

### 3. Kerangka pikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Adapun kerangka pikir pada penelitian inii sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa menurut kerangka pikir bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat, kesadaran berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat. Dengan kata lain pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang menjadi objek dalam penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis bersifat belum pasti, sehingga adakalanya hipotesis yang diberikan mungkin benar dan mungkin salah. Sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian dari permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Terdapat Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

H01: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal BAZNAS

Ha2: Terdapat pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

H02: Tidak terdapat pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Ha3: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

H03: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Ha4: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

H04: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Ha5: Terdapat pengaruh pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

H05: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh Inovasi, Kesadaran, dan edukasi terhadap Penghimpunan dana zakat di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2023 – Mei 2024.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yakni menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik.<sup>54</sup> Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian untuk menentukan tahapan selanjutnya dengan menentukan teknis analisis dan uji statistik yang digunakan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang ciri-cinya akan diduga.<sup>55</sup> Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.12

<sup>55</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 33

kesimpulannya.<sup>56</sup> .Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah dan sebutan untuk orang-orang atau penduduk yang berada dalam suatu daerah. Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.<sup>57</sup>

**Tabel 3.1**  
**Banyaknya Rumah Tangga 4 (empat) Kecamatan**

KECAMATAN	TAHUN 2019
Panyabungan Selatan	2468,00
Panyabungan Barat	2459,00
Panyabungan Utara	4942,00
Panyabungan Timur	3209,00
<b>TOTAL</b>	<b>13078,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan populasi yang peneliti lakukan yaitu banyaknya rumah tangga 4 kecamatan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 yaitu sebanyak 13.078 rumah tagga.

---

<sup>56</sup> Laylan Syafina, Nurlaila Harahap, *Metodologi Penelitian Akuntansi: Pendekatan kuantitatif*, h. 43

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2014), h . 88.”

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari Populasi.<sup>58</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, sebanyak 10%

Dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{13078}{1 + 13078 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{13078}{1 + 13078 (0.01)}$$

$$n = \frac{13078}{130.79}$$

n = 99,992 dibulatkan menjadi 100 responden.

Jadi, jumlah responden yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi

---

<sup>58</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 271.

untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yang dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel.<sup>59</sup>

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>60</sup> Wawancara dilakukan dengan pengelola BAZNAS dan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan kepada responden kemudian dijawab oleh responden. Dalam pengumpulan data kuesioner peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 96

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

responden yaitu masyarakat yang membayar zakat dan tidak membayar zakat di Mandailing Natal.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai Positif	5	4	3	2	1
Nilai Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

**Tabel 3.3**

**Kisi Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Perilaku membayar zakat (Y)	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kendali perilaku 4. Penghasilan 5. Pendidikan tindakan	1,2,3,4,5
2.	Pengetahuan (X1)	1. Tahu dan tidak tahu tentang zakat 2. Pengetahuan perlu tidaknya zakat	1,2,3,4,5

		3. Pengetahuan tentang dasar hukum dalam berzakat 4. Pengetahuan tentang tata cara membayar zaka.	
3.	Kesadaran (X2)	1. kesadaran akan membayar zakat. 2. Pemahaman masyarakat tentang zakat. 3. Sikap masyarakat terhadap zakat.	1,2,3,4,5
4.	<i>Religiusitas</i> (X3)	1. Keyakinan 2. Peribadatan 3. Penghayatan 4. Pengalaman	1,2,3,4,5
5.	Pendapatan (X4)	1. Pendapatan mencapai nisbah 2. Jumlah uang yang dihasilkan suatu perusahaan	1,2,3,4,5

#### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Instrument dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak

menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain.<sup>61</sup>

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r$ , kemudian signifikansi antara  $r$  diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*. Syarat validitas adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal  $n$  adalah jumlah sampel. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS 26.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pernyataan yang telah valid, statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengelolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan

---

<sup>61</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar dan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012).

penelitian. Analisis data juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu bagian dari uji suatu analisis data, artinya sebelum melakukan sebuah analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus dilakukan uji kenormalan distribusinya. Deteksi dari normalitas dengan melihat histogram grafik, dengan sebuah ketentuan:

Jika Nilai Probability  $> 0,10$  maka distribusi normal. Cara untuk melakukan atau mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat tampilan grafik histogram normal plot. Akan tetapi, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi yang normal.<sup>62</sup>

- b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mengetahui nilai

---

<sup>62</sup> Bagudek Tumanggor dan Darwin Damanik, *Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi air bersih di PDAM Tirtauli Kota Pematangsiantar*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol, 5 No. 2 Juni 2022, h. 1541



multikolinearitas dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Melihat nilai VIF:

- 1) nilai VIF  $< 10,00$  tidak ada terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  ada terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai Tolerance:

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kepuasan pelanggan, yaitu:

- a) Signifikan  $> 0,1$  artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.
- b) Signifikan  $< 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen ( $x_1$ ), ( $x_2$ ), dan ( $x_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,01) maka instrument atau item- item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Variabel Terikat
$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Nilai Koefisien Regresi
$X_1$	= Pengetahuan
$X_2$	= Kesadaran
$X_3$	= Religiusitas
$X_4$	= Pendapatan
$e$	= Tingkat Kesalahan

Dari rumus diatas, maka peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian yang peneliti teliti dengan rumus sebagai berikut:

$$PDZ = \alpha + b_1PT + b_2KS + b_3RG + b_4PN + e$$

Keterangan:

PMZ	= Perilaku Membayar Zakat
$\alpha$	= Konstanta

b = Koefisien Variabel

PT = Pengetahuan

KS = Kesadaran

RG = Religiusitas

PN = Pendapatan

e = *Distriburanc Error*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### b. Uji Parsial (t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 238

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat.
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat.
  - c) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat.
  - d) Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat.
- c. Uji Simultan (F)

Uji F berguna menguji pengaruh variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y). Dengan kriteria pengujian yakni:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BAZNAS**

##### **1. Sejarah Umum BAZNAS**

Badan amil zakat merupakan badan resmi dan satu satunya dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpu dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, Baznas bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.<sup>64</sup>

Selain menerima zakat, Baznas juga dapat menerima infaq, sedekah, dan dan sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat

---

<sup>64</sup> Rukiah, Efektivitas Pelaksanaan Zakat Sebagai Alternatif Penguatan Ekonomi MEA Vol.4 No.2 (2020), hlm. 5

islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuaan tersendiri.<sup>65</sup>

Untuk melaksanakan tugasnya, Baznas dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan hak amil. Sedangkan Baznas Provinsi dan Baznas Kabupaten/Kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

## **2. Visi dan Misi**

Visi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal adalah mewujudkan BAZNAS Mandailing Natal yang amanah, profesional, transparan, dan bertanggung jawab dalam mengelola zakat, dan infak /sedekah sesuai dengan syariat Islam.<sup>66</sup>

Misi BAZNAS Mandailing Natal yaitu:

- a. Meningkatkan kepercayaan umat islam untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah kepada BAZNAS Mandailing Natal.
- b. Meningkatkan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah secara amanah, profesional, transparan dan bertanggung jawab.
- c. Memaksimalkan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah dalam membangun dan meningkatkan ekonomi umat manusia.

## **3. Program Baznas Mandailing Natal**

Program unggul BAZNAS Mandailing Natal diarahkan kepada program yang menyangkut dengan hajat hidup masyarakat baik yang berkaitan dengan

---

<sup>65</sup> Muhammad Syafei Lubis, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara (Panyabungan, 24 April 2024.Puku 11.09 WIB)

<sup>66</sup> BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Rencana Strategi Tahun 2023-2028 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Mandailing Natal, hlm. 12

ekonomi dan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, program tersebut diurai kepada 5 (lima) program yaitu :<sup>67</sup>

- a. Madina Cerdais yaitu melalui bantuan BAZNAS kepada program ini diharapkan masyarakat Mandailing Natal punya kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi dan keterampilan.
- b. Madina Sehat yaitu melalui bantuan BAZNAS kepada program ini diharapkan masyarakat Mandailing Natal keadaan/kondisi seluruh badan serta bagian bagiannya terbebas dari sakit.
- c. Madina makmur yaitu melalui bantuan BAZNAS kepada program ini diharapkan masyarakat Mandailing Natal berkecukupan dan mempunyai kepuasan dengan tingkat hidupnya.
- d. Madina Taqwa yaitu melalui bantuan BAZNAS kepada program ini diharapkan masyarakat senantiasa beribadah dan menyembah Allah Swt serta memperkuat ibadah baik yang sifatnya individual maupun sosial.
- e. Madina Peduli yaitu melalui bantuan BAZNAS kepada program ini diharapkan masyarakat Mandailing Natal mempunyai nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan sekitar. Lebih luasnya peduli merupakan sikap keberpihakan diri seseorang terhadap persoalan atau masalah yang ada di lingkungan sekitar.

---

<sup>67</sup> Muhammad Syafei Lubis, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara (Panyabungan, 24 April 2024. Puku 11.09 WIB)

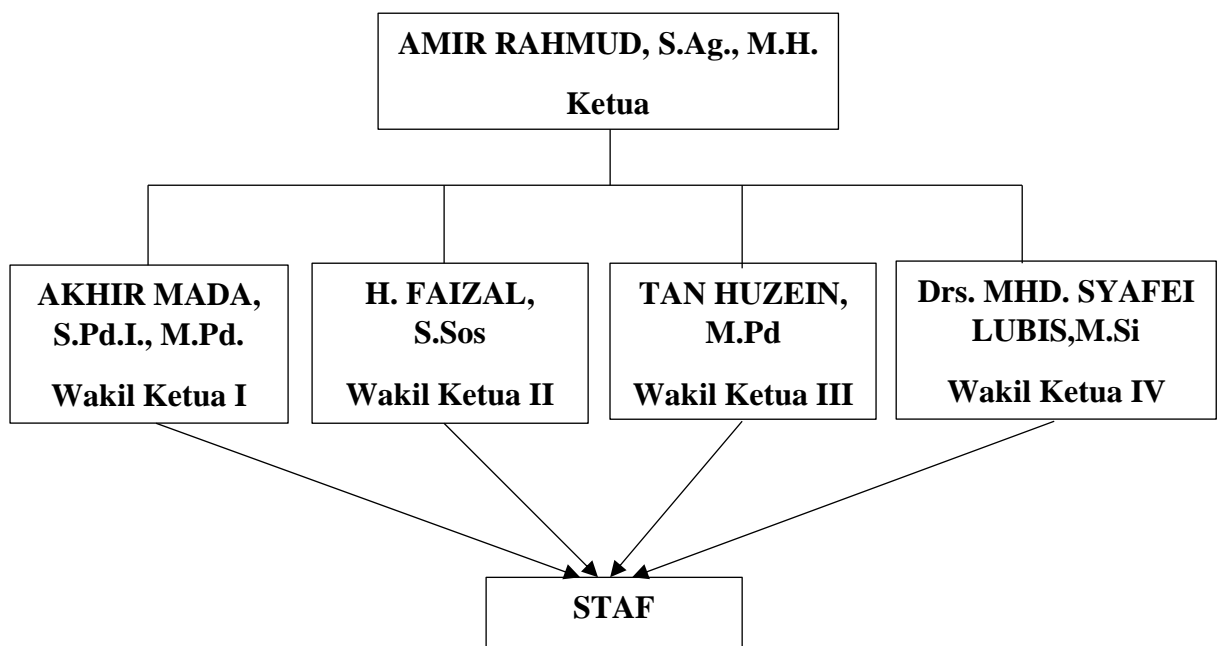
#### 4. Struktur Organisasi

BAZNAS Mandailing Natal menetapkan struktur organisasi untuk menciptakan kinerja yang lebih efektif. Ketika struktur organisasi dalam suatu perusahaan sudah jelas maka masing-masing anggota akan memiliki tugas yang terstruktur dan mempunyai tanggung jawab dalam setiap bagian. Sehingga tujuan perusahaan akan terlihat jelas dan terarah dalam mencapai target perusahaan.<sup>68</sup>

Adapun struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal



<sup>68</sup> Muhammad Syafei Lubis, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Wawancara (Panyabungan, 24 April 2024. Puku 11.09 WIB)



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini akan mendeskriptifkan karakteristik responden yaitu meliputi Variabel Kelompok Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan Dan Penghasilan. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 100 orang. Penyajian dan uraian identitas responde bisa memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi penelitian.

**Tabel 4.1**

#### **Responden Menurut Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	41	41,0	41,0	41,0
Perempuan	59	59,0	59,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.1 Menyajikan tentang data responden menurut jenis kelamin. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 41% lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 orang atau sebesar 59%.

**Tabel 4.3****Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak sekolah	19	19,0	19,0	19,0
SD	9	9,0	9,0	28,0
SMP	11	11,0	11,0	39,0
SMA	39	39,0	39,0	78,0
Sarjan	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.2 menyajikan data tentang umur responden. Data di atas dapat disimpulkan bahwa umur >41 tahun merupakan yang paling banyak, yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 42%. Sedangkan posisi kedua umur 19-30 yaitu 32 orang atau sebanyak 32%. Dan posisi ketiga umur 31-40 yaitu 25 orang atau sebanyak 25%.

**Tabel 4.2****Responden Menurut Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-30	32	32,0	32,0	32,0
31-40	25	25,0	25,0	57,0
>41	43	43,0	43,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.3 menyajikan tentang pendidikan terakhir responden. Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu dengan pendidikan terakhir yaitu SMA 39 orang atau sebesar 39%. Sarjana sebanyak

22 orang atau sebesar 22%, Tidak Sekolah 19 orang atau sebesar 19%, SMP 11 orang atau sebesar 11% dan SD sebanyak 9 orang atau sebesar 9% dan merupakan responden yang paling sedikit.

**Tabel 4.4**  
**Responden Menurut Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pedagang	18	18,0	18,0	18,0
Nelayan	2	2,0	2,0	20,0
Petani	33	33,0	33,0	53,0
PNS	6	6,0	6,0	59,0
Guru	8	8,0	8,0	67,0
Peternak	7	7,0	7,0	74,0
Penjahit	4	4,0	4,0	78,0
Karyawan	17	17,0	17,0	95,0
Lainnya	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.4 menyajikan tentang data tentang pekerjaan responden. Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu Petani sebanyak 33 orang atau sebesar 33%, pedagang 18 orang atau sebesar 18%, Karyawan 17 orang atau sebesar 17%, Guru sebanyak 8 orang atau sebesar 8%, Peternak sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, PNS sebanyak 6 orang arau sebesar 6%, pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang atau sebesar 5%, Penjahit sebanyak 4 orang atau sebesar 4% dan Nelayan sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

**Tabel 4.5**  
**Responden Menurut Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.000.000-3.000.000	91	91,0	91,0	91,0
4.000.000-5.000.000	7	7,0	7,0	98,0
>6.000.000	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 4.5 menyajikan tentang data penghasilan responden. Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang paling terbanyak yaitu 1.000.000-3.000.000 sebanyak 91 orang atau sebesar 91%, penghasilan 4.000.000-5.000.000 sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, dan penghasilan >6.000.000 sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan responden sebanyak 100 sampel (df = 100-2 berarti tabel df ke-98 adalah 0,1654).<sup>69</sup> Berikut adalah hasil uji validitas dari

---

<sup>69</sup> Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar dan SPSS 20, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012).

variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas, pendapatan dan perilaku membayar zakat dengan 100 responden.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Pengetahuan	X1.1	0,769	0,1654	Valid
		X1.2	0,821	0,1654	Valid
		X1.3	0,551	0,1654	Valid
		X1.4	0,629	0,1654	Valid
		X1.5	0,766	0,1654	Valid
2.	Kesadaran	X2.1	0,691	0,1654	Valid
		X2.2	0,862	0,1654	Valid
		X2.3	0,843	0,1654	Valid
		X2.4	0,775	0,1654	Valid
		X2.5	0,581	0,1654	Valid
3.	Religiusitas	X3.1	0,598	0,1654	Valid
		X3.2	0,696	0,1654	Valid
		X3.3	0,778	0,1654	Valid
		X3.4	0,527	0,1654	Valid
		X3.5	0,621	0,1654	Valid
4.	Pendapatan	X4.1	0,709	0,1654	Valid
		X4.2	0,609	0,1654	Valid
		X4.3	0,627	0,1654	Valid
		X4.4	0,647	0,1654	Valid
		X4.5	0,666	0,1654	Valid

5.	Perilaku Membayar Zakat	Y1.1	0,706	0,1654	Valid
		Y1.2	0,767	0,1654	Valid
		Y1.3	0,654	0,1654	Valid
		Y1.4	0,780	0,1654	Valid
		Y1.5	0,646	0,1654	Valid

*Sumber* : Data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan serta perilaku membayar zakat adalah valid setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS. Hal itu dikarenakan signifikansi setiap butir pertanyaannya kurang dari 0,1 serta nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil yang positif dan nilai r hitung setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r tabel di mana nilai r tabel yaitu 0,1654.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	5	0,758	Reliabel
2.	Kesadaran	5	0,806	Reliabel
3.	Religiusitas	5	0,647	Reliabel
4.	Pendapatan	5	0,654	Reliabel
5.	Perilaku Membayar Zakat	5	0,752	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa *cronbach' alpha* variabel pengetahuan yaitu 0,758, variabel kesadaran sebesar 0,806, variabel religiusitas sebesar 0,647, variabel pendapatan sebesar 0,654 dan variabel perilaku membayar zakat sebesar 0,752. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan *cronbach' alpha* nilainya masing-masing lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal.<sup>70</sup> Cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas  $> 0,1$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas  $< 0,1$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,22571560
Most Extreme	Absolute	,063
Differences	Positive	,048
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber* : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang di mana nilainya lebih besar dari 0.1 (10%) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 edisi 7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47



b. Uji Multikolinierita

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>71</sup> Dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,289	1,832		1,796	,076		
Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086	,365	2,738
Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033	,345	2,895
Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000	,526	1,900
Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000	,544	1,837

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat  
Sumber : Data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,365, variabel kesadaran (X2) sebesar 0,345, variabel religiusitas (X3) sebesar 0,526 dan variabel pendapatan (X4) sebesar 0,544. Sementara nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) variabel pengetahuan sebesar 2,738, kesadaran sebesar 2,895,

<sup>71</sup> Ibid, h. 105

religiusitas sebesar 1,900, dan pendapatan sebesar 1,837. Nilai tolerance seluruh variabel  $>0,1$  dan nilai VIF seluruh variabel penelitian lebih  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji Spearman's rho dengan ketentuan nilai sig. 2-tailed  $>0,1$  maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai sig. 2-tailed  $<0,1$  maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

			Penge tahuan	Kesad aran	Religi usitas	Penda patan	Unstand ardized Residual
Spear man's rho	Pengetaha uan	Correlation Coefficient	1,000	,751**	,115	,079	,036
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,255	,434	,723
		N	100	100	100	100	100
	Kesadaran	Correlation Coefficient	,751**	1,000	,225*	,206*	,033
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,024	,040	,743
		N	100	100	100	100	100
	Religiusita s	Correlation Coefficient	,115	,225*	1,000	,558**	,021
		Sig. (2-tailed)	,255	,024	.	,000	,837
		N	100	100	100	100	100
Pendapatan	Correlation Coefficient	,079	,206*	,558**	1,000	-,018	
	Sig. (2-tailed)	,434	,040	,000	.	,863	
	N	100	100	100	100	100	

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,036	,033	,021	-,018	1,000
	Sig. (2-tailed)	,723	,743	,837	,863	.
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber* : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) pada variabel pengetahuan sebesar  $0,723 > 0,1$ , kesadaran sebesar  $0,743 > 0,1$ , religiusitas sebesar  $0,837 > 0,1$ , dan pendapatan sebesar  $0,863 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig. (2-tailed) seluruh variabel lebih besar  $0,1$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3,289	1,832		1,796	,076
	Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086
	Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033
	Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000
	Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{PDZ} = \alpha + b_1\text{PT} + b_2\text{KS} + b_3\text{RG} + b_4\text{PN} + e$$

$$\text{PDZ} = 3,289 + 0,148\text{PT} - 0,183\text{KS} + 0,364\text{RG} + 0,528\text{PN} + e$$

Keterangan:

PMZ = Perilaku Membaya\Zakat

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Variabel

PT = Pengetahuan

KS = Kesadaran

RG = Religiusitas

PN = Pendapatan

e = *Distriburance Error*

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan bahwa :

- a. Nilai Konstanta sebesar 3,289 artinya apabila variabel Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas dan Pendapatan nilainya 0, maka perilaku

membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal adalah sebesar 3,289%.

- b. Nilai koefisien untuk X1 (pengetahuan) adalah 0,148 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan 1 satuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,148% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien untuk X2 (kesadaran) adalah -0,183 artinya setiap kenaikan variabel kesadaran 1 satuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal turun sebesar 0,183% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien untuk X3 (religiusitas) adalah 0,364 artinya setiap kenaikan variabel religiusitas maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,364% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien untuk X4 (pendapatan) adalah 0,528 artinya setiap kenaikan variabel pendapatan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,528% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji r square (determinasi) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap

variabel dependen. Hasil koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 <sup>a</sup>	,576	,558	1,251

- a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Kesadaran

*Sumber* : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,558 atau 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat sebesar 55,8%. Sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi atau dijelaskan di luar penelitian ini.

- b. Uji Parsial (t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t- Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,289	1,832		1,796	,076
Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086
Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033
Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000
Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

*Sumber* : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 4$ , dimana  $n$  = jumlah sampel, jadi  $df = 100 - 4 = 96$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Dapat diperoleh kesimpulan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

1) Pengujian untuk variabel X1 (pengetahuan)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan adalah  $1,733 > 1,671$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,086 < 0,1$  maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau  $H_{a1}$  diterima.

2) Pengujian untuk variabel X2 (kesadaran)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan adalah  $-2,159 < 1,671$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,033 < 0,1$  maka

secara parsial variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau Ha2 diterima.

3) Pengujian untuk variabel X3 (religiusitas)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan adalah  $3,853 > 1,671$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,1$  maka secara parsial variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau Ha3 diterima.

4) Pengujian untuk variabel X4 (pendapatan)

Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan adalah  $5,579 > 1,671$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,1$  maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau Ha4 diterima.

c. Uji Simultan (F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F Statistik pada penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,265	4	50,566	32,297	,000 <sup>b</sup>
	Residual	148,735	95	1,566		



Total	351,000	99			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Kesadaran

*Sumber* : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 26 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 32,297. Sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan menggunakan taraf kepercayaan 0.10. Maka  $F_{tabel}$  ( $k ; n-k$ ) jadi  $F_{tabel}$  adalah (4 ; 96), jadi nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,00. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, atau  $H_a5$  diterima dan  $H_05$  ditolak.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 orang yang merupakan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal. Karakteristik responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Dalam penelitian ini, jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 59 orang sementara laki-laki sebanyak 41 orang. Kemudian usia responden paling banyak menduduki usia >41 tahun sebanyak 43 orang sementara usia 10-30 tahun sebanyak 32 orang dan usia 31-40 tahun sebanyak 25 orang. Tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu SMA sebanyak 39 orang, sarjana sebanyak 22 orang, tidak sekolah sebanyak 19 orang, SMP sebanyak 11 orang dan SD sebanyak 9 orang. Jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu petani

sebanyak 33 orang, pedagang 18 orang, karyawan 17 orang, guru sebanyak 8 orang, peternak sebanyak 7 orang Pns sebanyak 6 orang, lainnya sebanyak 5 orang, penjahit sebanyak 4 orang dan nelayan sebanyak 2 orang. Sementara dari sisi pendapatan responden paling dominan 1-3 juta sebanyak 91 orang, 4-5 juta sebanyak 7 oran dan >6 juta sebanyak 2 orang. Dari karakteristik responden yang berbeda-beda maka dapat dilihat kemampuan masyarakat untuk mengeluarkan zakat.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan, kesadaran, religiusitas, dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel, maka dilakukan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 sbagai berikut :

### **1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  1,733 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (1,733) > t_{tabel} (1,671)$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,086 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

## **2. Pengaruh Kesadaran terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai  $t_{hitung} -2,159$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (-2,159) > t_{tabel} (1,671)$  dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar  $0,033 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

## **3. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai  $t_{hitung} 3,853$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (3,853) > t_{tabel} (1,671)$  dan nilai sig pada variabel religiusitas sebesar  $0,000 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan pendapat SheilaAulia Eka Larasati dengan judul pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (studi kasus masyarakat desa Sisumut), menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

#### **4. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  5,579 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 sehingga  $t_{hitung} (5,579) > t_{tabel} (1,671)$  dan nilai sig pada variabel pendapatan sebesar  $0,000 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

#### **5. Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**

Dari hasil penelitian statistik secara simultan variabel independen yakni Pengetahuan (X1), Kesadaran (X2), religiusitas (X3) serta Pendapatan (X4) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Perilaku Membayar Zakat (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,297 sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  2,00. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa

secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Hal ini sesuai dengan teori inferensi korespondensi yang dikembangkan oleh Jones & Davis dari teori heider (lapangan) dan teori kognitif, mengemukakan bahwa pengetahuan dan kemampuan merupakan prasyarat untuk menetapkan keputusan.<sup>72</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan struktur atau langkah- langkah dari metode penelitian, dan sesuai dengan buku panduan skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu :

1. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan dan kejujuran responden saat mengisi angket penelitian.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
3. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini hanya pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan sementara masih banyak variabel-variabel yang dapat diteliti.

---

<sup>72</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 178

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,086. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,1 ( $0,086 < 0,1$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.
2. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,033. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,1 ( $0,033 < 0,1$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kesadaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.
3. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui

bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

4. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.
5. Berdasarkan hasil Uji F yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel anova dimana nilai probability (sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya signifikan artinya bahwa pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Disaranan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain dan memperluas wawasan keilmuan khususnya tentang zakat.
2. Disarankan kepada masyarakat agar lebih memahami kewajiban untuk membayar zakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan wajib zakatnya melalui lembaga BAZNAS, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan juga akan membantu program-program yang telah direncanakan pemerintah.
3. Bagi lembaga BAZNAS disarankan untuk selalu melakukan sosialisasi agar masyarakat mengetahui dan makin sadar akan kewajiban zakat dan pentingnya untuk membayar zakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A., (2015), Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki Terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga.
- Damri Batubara, (2020), Pemahaman, Pelaksanaan Zakat Hasil Sawit Oleh Para Petani Di Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 6 No. 1 Juni.
- Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Quran dan Terjemahan* Jakarta: Jabal.
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*.
- Hadi, Muhammad, (2010), *Problematika Zakat Profesi & Solusinya: Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Holilur Rahman,(2018) *Regulasi Zakat: Studi Kewenangan Amil Zakat Di Indonesia* Tangerang Selatan: Yasmi.
- Khairunnisa, Yaumul Khair Afif, and Khairunnisa, (2023), Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.2963–0975, 359
- Maulidina, I. H., and Solekah, N. A., (2020) 'Anteseden Perilaku Membayar Zakat Badan Amil Zakat Nasional Di Lumajang', *Jurnal Ekonomi Syariah* , Vol. 8, hlm. 251
- Mudrajat Kuncoro, (2017), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Nadhifah, S., (2019), *Fintech Dalam Keputusan Berzakat (Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat)* (Jakarta: Skripsi).
- Rismantari, L. S., (2020), Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Kediri, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 8, No. 2, 11

- Rukiah, (2020), efektivitas pelaksanaan zakat sebagai alternatif Pengembangan ekonomi masyarakat (studi kasus di baznasKabupaten mandailing natal), Jurnal ilmiah MEA Vol.4 No.2
- Saidah, Nur, Iqlima Azhar, and Tuti Meutia, *Determinan Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal*
- Saradian Rahmaresya, ‘Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Dalam Membayar Zakat Profesi(Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung Kab.Temanggung)’, *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019, 82
- Sheila Aulia Eka Larasati, (2017), Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional(Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut), *Skripsi, Universitas Islam Negri Sumatera Utara*, 2017, hlm. 46–49.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* ( Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.
- Tho’in, Muhammad, and Agus Marimin, (2019), Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.3, 225 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>>
- Triyawan, Andi dan Siti Aisyah (2016), “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di Baznas Yogyakarta*” Islamic Economic Journal, Vol. 2, No I, Juli. Jaelani, Aan, 2015 “Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam”, (Cirebon: Nurlati Press)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nurhopipah Harahap
2. Nim : 2040200166
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Pasarmatanggor, 05 Agustus 2002
5. Anak Ke : 4 (Empat)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Pasarmatanggor, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatra Utara
10. Tel. Hp : 085261866840
11. E-mail : hopipahnur187@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Alamsyah Harahap
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Pasarmatanggor
  - d. Telp/HP : 082193841451
2. Ibu
  - a. Nama : Ernawati Siregar
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Pasarmatanggor
  - d. Telepon/Hp : 082193841451

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD : SD Negeri 1 Pasarmatanggor Tamat Tahun: 2008-2014
2. SMP : SMP Negeri 1 Batang Onang Tamat Tahun: 2014-2017
3. SMK : SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun: 2017-2020

### **VI. MOTTO HIDUP**

1. Berani Mencoba, Siap Menerima Tantangan

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN DETERMINA PERILAKU MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

No. Responden :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Umur :  19-30 th  31-40 th  >41 th

Pendidikan Terakhir :  Tidak Sekolah  SD  SMP

SMA  Sarjana

Pekerjaan :  Pedagang  Nelayan  Petani

PNS  Guru  Peternak  Penjahit  Karyawan

Lainnya

Penghasilan : ....

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.

2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### C. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Angket Pengetahuan (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim yang tergolong sebagai <i>muzakki</i>					
2.	Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal					
3.	Saya mengetahui manfaat dan pentingnya zakat					
4.	Saya mengetahui perhitungan zakat yang harus saya keluarkan					

5.	Saya mengetahui bahwa melalui BAZNAS juga bisa membayar zakat					
----	---	--	--	--	--	--

## 2. Angket Kesadaran (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu membayarkan zakat hasil pertanian ataupun hasil usaha yang telah mencapai nisbah setiap tahun					
2.	Zakat merupakan suatu sikap empati terhadap umat sesama manusia					
3.	Membayar zakat sebab niat membersihkan harta					
4.	Membayarkan zakat tidak harus kepada BAZNAS saja, namun bisa juga langsung pada <i>mustahiq</i> dan masjid					
5.	Menghitung zakat secara jujur					

## 3. Angket Religiusitas (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam.					

2.	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai nishab.					
3.	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.					
4.	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.					
5.	Motivasi lain <i>muzakki</i> menunaikan zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.					

#### 4. Angket Pendapatan (X4)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat)					
2.	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat.					
3.	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat					
4.	Saya merasa dalam pendapatan saya terdapat hak orang lain yang harus saya bayarkan sebagai zakat mal					

5.	Membayar zakat tidak mengurangi pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari					
----	---	--	--	--	--	--

### 5. Angket Perilaku Membayar Zakat (Y)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan					
2.	Zakat dibayarkan langsung kepada <i>mustahiq</i>					
3.	Saya mengeluarkan zakat untuk membersihkan harta sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri					
4.	Saya mengeluarkan zakat mal bukan karena paksaan dari orang lain					
5.	Saya mengeluarkan zakat mal setiap tahun					



Lampiran 2

A. Skor total angker ariabel pengetahuan (X1)

No	Variabel Pengetahuan (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	5	4	5	23
2	4	4	4	3	4	19
3	4	5	5	5	4	23
4	4	4	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	3	3	4	5	19
9	3	3	4	5	3	18
10	4	2	4	5	3	18
11	3	2	4	5	2	16
12	5	4	4	4	4	21
13	5	5	4	5	5	24
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	5	5	24
19	3	3	2	3	3	14
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	4	4	21
24	5	5	4	5	5	24
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	4	4	21
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	4	3	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	4	21
34	4	5	3	5	5	22

35	5	5	5	5	3	23
36	3	3	5	4	3	18
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	4	3	3	16
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	2	4	4	4	4	18
47	2	4	4	4	4	18
48	4	2	4	5	5	20
49	4	4	5	4	4	21
50	4	3	4	3	3	17
51	4	5	5	4	5	23
52	4	4	4	3	4	19
53	4	5	5	5	4	23
54	4	4	3	4	4	19
55	5	5	4	5	5	24
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	4	4	4	19
58	4	3	3	4	5	19
59	3	3	4	5	3	18
60	4	2	4	5	3	18
61	3	2	4	5	2	16
62	5	4	4	4	4	21
63	5	5	4	5	5	24
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	5	5	24
69	3	3	2	3	3	14
70	4	4	5	4	4	21
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	4	4	21

74	5	5	4	5	5	24
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	5	4	4	21
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	4	3	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	5	4	4	21
84	4	5	3	5	5	22
85	5	5	5	5	3	23
86	3	3	5	4	3	18
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	3	4	4	19
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	4	3	3	16
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	2	4	4	4	4	18
97	2	4	4	4	4	18
98	4	2	4	5	5	20
99	4	4	5	4	4	21
100	4	3	4	3	3	17

B. Skor total angker ariabel kesadaran (X2)

No	Variabel Kesadaran (X2)					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	4	4	23
2	4	5	4	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	4	3	17
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	3	4	4	19
8	3	3	3	3	5	17
9	5	3	3	4	5	20
10	5	2	2	4	3	16
11	5	2	2	4	4	17
12	4	4	4	5	4	21
13	5	5	5	5	4	24
14	4	4	3	3	3	17
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	5	24
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	3	3	4	4	5	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	5	4	4	21
24	5	5	4	5	5	24
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	3	4	5	20
28	5	5	5	4	4	23
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	5	4	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	5	3	4	4	5	21

36	4	3	4	4	3	18
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	3	19
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	3	19
42	3	3	3	4	4	17
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	5	5	22
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	4	4	23
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	3	3	5	17
51	5	5	5	4	3	22
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	3	3	3	4	3	16
55	5	5	5	4	4	23
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	3	4	4	19
58	3	3	3	3	5	17
59	5	3	3	4	4	19
60	5	2	2	4	4	17
61	5	2	2	4	4	17
62	4	4	4	5	4	21
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	3	3	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	3	4	4	19
68	5	5	5	5	5	25
69	3	3	3	4	4	17
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	3	19
74	5	5	5	5	5	25

75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	5	21
78	5	5	5	4	3	22
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	3	19
84	5	5	5	5	5	25
85	5	4	5	5	5	24
86	4	3	3	4	4	18
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	3	19
92	3	3	3	4	3	16
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	3	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	5	5	22
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	4	4	23
99	4	4	4	4	4	20
100	4	3	3	3	5	18

C. Skor total angker ariabel religiusitas (X3)

No	Variabel Kesadaran (X2)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	4	5	5	4	23
2	4	3	3	4	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	5	4	4	4	3	20
8	3	3	4	5	5	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	5	5	4	22
11	3	4	4	5	5	21
12	5	5	4	4	4	22
13	4	5	4	4	4	21
14	4	4	3	4	5	20
15	4	4	4	3	4	19
16	4	4	4	3	5	20
17	3	4	4	4	5	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	5	5	5	24
20	5	4	4	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	3	4	5	20
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	5	5	5	23
25	4	4	5	5	5	23
26	3	4	5	5	5	22
27	4	5	4	4	4	21
28	4	4	3	4	4	19
29	4	4	4	4	5	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	5	21
32	5	4	4	4	4	21
33	4	4	4	5	5	22
34	5	4	5	5	5	24

35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	4	4	5	20
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	3	3	5	19
39	3	4	4	4	5	20
40	4	4	4	5	5	22
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	5	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	4	4	3	19
46	5	4	5	4	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	5	5	4	22
51	5	4	5	4	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	4	3	3	4	4	18
55	4	4	4	5	4	21
56	4	3	3	4	3	17
57	4	4	4	5	4	21
58	3	4	4	3	4	18
59	4	4	4	4	4	20
60	4	3	4	4	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	2	4	4	4	18
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	4	5	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	3	5	20
69	4	5	5	4	4	22
70	4	4	5	4	4	21
71	4	4	4	5	4	21
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	4	4	17



74	5	5	5	4	5	24
75	3	3	3	3	3	15
76	4	3	4	5	4	20
77	4	4	5	3	5	21
78	5	5	5	4	5	24
79	4	4	4	5	4	21
80	4	3	4	5	4	20
81	4	4	3	3	4	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	5	4	3	20
84	5	5	5	4	5	24
85	4	4	4	5	4	21
86	5	5	5	4	5	24
87	4	4	4	4	4	20
88	4	5	4	5	4	22
89	5	5	5	4	5	24
90	4	4	4	5	4	21
91	5	5	5	5	5	25
92	4	3	5	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	3	18
95	4	4	4	3	4	19
96	3	4	4	4	4	19
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	3	3	4	5	4	19
100	4	5	4	5	4	22

D. Skor total angker ariabel pendapatan (X4)

No	Variabel Prndapatan (X4)					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	4	22

6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	4	4	21
8	5	5	4	5	5	24
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	4	4	3	18
11	4	3	4	4	4	19
12	4	4	5	4	5	22
13	4	4	4	5	4	21
14	5	4	4	5	5	23
15	4	4	4	5	3	20
16	5	4	4	4	4	21
17	5	4	3	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	3	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	3	4	20
26	4	5	4	5	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	5	4	22
29	5	4	4	3	4	20
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	3	4	4	19
37	5	5	5	4	4	23
38	4	4	4	3	4	19
39	4	4	3	4	4	19
40	4	3	4	4	4	19
41	4	3	4	4	3	18
42	4	4	4	4	5	21
43	4	3	3	4	4	18
44	4	4	4	4	4	20

45	4	3	3	4	4	18
46	5	4	5	5	5	24
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	4	5	5	24
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	3	4	4	19
51	5	5	4	5	5	24
52	4	4	3	4	4	19
53	5	4	5	5	5	24
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	3	3	3	16
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	3	4	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	3	4	4	18
65	4	5	4	4	4	21
66	4	3	4	4	4	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	4	4	21
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	5	4	21
73	3	3	3	4	3	16
74	5	4	5	5	5	24
75	3	3	3	3	3	15
76	4	3	4	4	4	19
77	4	5	5	5	5	24
78	4	4	5	5	5	23
79	4	4	3	4	5	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	3	4	3	18
82	4	4	4	3	3	18
83	4	4	4	3	3	18

84	5	5	4	5	5	24
85	4	5	4	4	4	21
86	5	3	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	3	3	3	4	3	16
90	4	4	3	4	4	19
91	5	4	5	4	5	23
92	3	4	4	3	4	18
93	4	3	4	4	4	19
94	3	4	4	3	4	18
95	4	3	4	4	4	19
96	4	3	4	4	4	19
97	4	5	4	5	5	23
98	4	5	4	4	4	21
99	4	4	4	4	5	21
100	4	4	4	4	4	20

E. Skor total angker ariabel perilaku membayar zakat (Y)

No	Variabel Perilaku Membayar Zakat (Y)					Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	3	4	3	3	16
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	4	4	22
6	4	5	5	4	4	22
7	4	4	4	4	5	21
8	4	5	4	4	4	21
9	4	4	4	4	3	19
10	5	5	5	4	4	23
11	3	4	5	5	4	21
12	4	5	5	4	4	22
13	4	5	5	5	4	23
14	4	5	5	5	4	23
15	3	5	5	4	4	21

16	4	5	5	4	4	22
17	4	5	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	4	22
20	4	4	4	5	4	21
21	3	4	4	4	4	19
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	4	23
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	5	4	23
27	5	5	4	5	4	23
28	5	4	5	4	4	22
29	4	4	4	5	4	21
30	4	4	5	4	4	21
31	3	5	5	4	4	21
32	3	5	4	4	4	20
33	5	4	5	4	4	22
34	5	5	5	4	4	23
35	5	5	3	5	5	23
36	5	4	4	4	4	21
37	4	5	5	4	4	22
38	5	4	4	4	4	21
39	4	4	4	5	5	22
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	4	19
43	4	4	3	4	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	5	4	21
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	3	4	4	19
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20

55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	4	3	4	18
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	5	4	4	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	4	4	4	18
67	4	4	5	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	3	4	16
74	5	4	4	5	5	23
75	3	3	4	3	3	16
76	3	4	4	4	4	19
77	5	4	5	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25
79	3	4	4	4	5	20
80	4	3	4	4	4	19
81	4	4	3	4	5	20
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	4	4	21
84	4	5	5	5	5	24
85	4	4	4	4	4	20
86	4	5	5	5	5	24
87	4	4	4	4	4	20
88	5	4	4	5	4	22
89	4	5	5	5	4	23
90	4	4	3	4	4	19
91	4	5	5	5	4	23
92	4	4	4	4	4	20
93	3	4	4	4	4	19

94	4	4	4	3	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	4	4	5	22
98	4	4	4	4	4	20
99	3	4	4	4	4	19
100	4	4	4	4	4	20

### Lampiran 3

#### Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26

#### Hasi Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	,543**	,258**	,350**	,539**	,769**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,543**	1	,332**	,305**	,642**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,258**	,332**	1	,311**	,126	,551**
	Sig. (2-tailed)	,010	,001		,002	,212	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,350**	,305**	,311**	1	,365**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,539**	,642**	,126	,365**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,212	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan	Pearson Correlation	,769**	,821**	,551**	,629**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Uji Validitas Variabel Kesadaran (X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kesadaran
X2.1	Pearson Correlation	1	,473**	,422**	,517**	,270**	,691**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,473**	1	,855**	,533**	,275**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,422**	,855**	1	,523**	,251*	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,012	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,517**	,533**	,523**	1	,449**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,270**	,275**	,251*	,449**	1	,581**
	Sig. (2-tailed)	,007	,006	,012	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kesadaran	Pearson Correlation	,691**	,862**	,843**	,775**	,581**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Religiusitas
X3.1	Pearson Correlation	1	,429**	,361**	,033	,154	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,745	,126	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,429**	1	,428**	,089	,314**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,378	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,361**	,428**	1	,348**	,359**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,033	,089	,348**	1	,175	,527**
	Sig. (2-tailed)	,745	,378	,000		,081	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,154	,314**	,359**	,175	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,126	,001	,000	,081		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Religiu sitas	Pearson Correlation	,598**	,696**	,778**	,527**	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X4)

##### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Pendapatan
X4.1	Pearson Correlation	1	,220*	,373**	,266**	,491**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,027	,000	,007	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,220*	1	,199*	,309**	,193	,609**
	Sig. (2-tailed)	,027		,047	,002	,055	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,373**	,199*	1	,175	,245*	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047		,082	,014	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,266**	,309**	,175	1	,347**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,082		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,491**	,193	,245*	,347**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,055	,014	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pendapatan	Pearson Correlation	,709**	,609**	,627**	,647**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Uji Validitas Variabel Perilaku Membayar Zakat

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Perilaku Membayar zakat
Y1.1	Pearson Correlation	1	,372**	,219*	,447**	,381**	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,028	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,372**	1	,513**	,459**	,383**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,219*	,513**	1	,397**	,171	,654**
	Sig. (2-tailed)	,028	,000		,000	,089	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	,447**	,459**	,397**	1	,493**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	,381**	,383**	,171	,493**	1	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,089	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Peril aku Mem baya r zakat	Pearson Correlation	,706**	,767**	,654**	,780**	,646**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	5

### 2. Uji Reliabilitas Kesadaran (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	5

### 3. Uji Reliabilitas Religiusitas (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	5

### 4. Uji Reliabilitas Pendapatan (X4)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	5

## 5. Uji Reliabilitas Perilaku Membayar Zakat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	5

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22571560
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,048
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,289	1,832		1,796	,076		
Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086	,365	2,738
Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033	,345	2,895
Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000	,526	1,900
Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000	,544	1,837

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

			Penge tahuan	Kesad aran	Religius itas	Pend apata n	Unstand ardized Residual
Spear man's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,751**	,115	,079	,036
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,255	,434	,723
		N	100	100	100	100	100
	Kesadaran	Correlation Coefficient	,751**	1,000	,225*	,206*	,033
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,024	,040	,743
		N	100	100	100	100	100
	Religiusitas	Correlation Coefficient	,115	,225*	1,000	,558**	,021
		Sig. (2-tailed)	,255	,024	.	,000	,837
		N	100	100	100	100	100
	Pendapatan	Correlation Coefficient	,079	,206*	,558**	1,000	-,018
		Sig. (2-tailed)	,434	,040	,000	.	,863
		N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,036	,033	,021	-,018	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,723	,743	,837	,863	.	
	N	100	100	100	100	100	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,289	1,832		1,796	,076
	Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086
	Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033
	Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000
	Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 <sup>a</sup>	,576	,558	1,251

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Kesadaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,289	1,832		1,796	,076
	Pengetahuan	,148	,085	,192	1,733	,086
	Kesadaran	-,183	,085	-,245	-2,159	,033
	Religiusitas	,364	,094	,355	3,853	,000

Pendapatan	,528	,095	,505	5,579	,000
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,265	4	50,566	32,297	,000 <sup>b</sup>
	Residual	148,735	95	1,566		
	Total	351,000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Membayar zakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Kesadaran

## DOKUMENTASI PENELITIAN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1888 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

01 Maret 2023

Yth;

1. Dr. Rukiah, M.Si : Pembimbing I  
2. Damri Batubara, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhopipah Harahap  
NIM : 2040200166  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Perilaku Membayar Zakat pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIM 200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sinitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1030 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

22 Maret 2024

Yth; Kepala BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

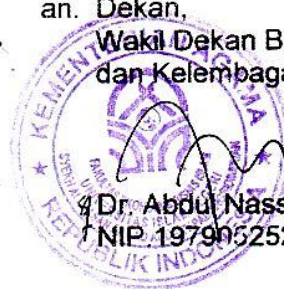
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhopipah Harahap  
NIM : 2040200166  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**BAZNAS**

Badan Amil Zakat Nasional

KABUPATEN MANDAILING NATAL Jl. Medan Padang KM 8 Parbangunan – Panyabungan Mandailing Natal Kode Pos 22912

# BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL BAZNAS KABUPATEN MANDAILING NATAL

Panyabungan, 04 April 2024

Nomor : 08 /W.IV/BAZNAS-MN/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
di-

Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor : 1030/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2024 perihal mohon izin riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk pengambilan data kepada yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nurhopipah Harahap  
NIM : 2040200166  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



KETUA BAZNAS  
KABUPATEN MANDAILING NATAL

  
AMIR MAHMUD, S.Ag.,MH